

## STUDI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU KAILI DA'A KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH

Sri Rizqi Muthmainnah<sup>1\*)</sup>, Nurlina Ibrahim<sup>2)</sup>, Ririen Hardani<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Strata 1 Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Tadulako, Palu.

<sup>2</sup>Lab. Farmakognosi-Fitokimia, Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Tadulako, Palu.

\*) [rizqiramadhani@rocketmail.com](mailto:rizqiramadhani@rocketmail.com) (ph: +62 823-4924-0008)

### ABSTRACT

Study of medicinal plants on Kaili Da'a tribe at Kinovaro district, Sigi Regency in Central Sulawesi has been done to preserve the knowledge and use of herbs for traditional medicine. This study aims to determine the type of plants used as medicine, the type of disease being treated as well as how to use these plants by Da'a tribe. This research is a descriptive study using qualitative methods with a sampling technique that snowball sampling through interviews and direct observation of 7 respondents of Kaili Da'a tribe. Based on the interview, known as much as 31 families of medicinal plants. The results of identification of the plants used as medicines known 65 species, 6 species which have been unidentified its species (2 species unidentified families). The most widely used plant is from Euphorbiaceae family (6 species). Parts of plants used include leaves, stems, fruits, roots, herbs, seeds, sap and flowers. The leaves are part of plants that have the highest usage percentage (77%). As for how to use of medicinal plants is done by mouth, chewed, spilled, smeared, taped, wrapped, dyed and used in massage. How to use the most that drunk as much as 70%.

**Keywords** : Medicinal Plant, Kaili Da'a Tribe.

### PENDAHULUAN

Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern (Oktora, 2006).

Pengobatan tradisional banyak berkembang dan diwariskan secara turun-

temurun disetiap suku yang ada di wilayah Indonesia. Obat tradisional telah digunakan oleh masyarakat sejak zaman kerajaan, era perjuangan kemerdekaan, hingga era perkembangan dan kemajuan saat ini. Pengetahuan tentang khasiat tumbuhan sebagai obat didasarkan pada pengalaman dan cerita dari orang-orang tua, sehingga cenderung hanya berlaku pada satu wilayah atau golongan tertentu dari masyarakat.

Salah satu agenda kerja dari badan penelitian dan pengembangan kementerian

kesehatan Republik Indonesia adalah dengan diadakannya RISTOJA. Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) merupakan upaya badan penelitian dan pengembangan kesehatan untuk menyediakan data dasar (*Baseline data*) meliputi pengetahuan tumbuhan obat Indonesia beserta pemanfaatannya. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan maksimal dan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam menggali dan memperkenalkan sumber daya alam tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan obat, serta mengangkat nilai-nilai pengobatan tradisional dari berbagai jenis suku bangsa di Indonesia (Ristoja, 2012)

Salah satu suku yang menarik untuk diteliti cara pengobatannya yaitu suku Kaili Da'a di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah.

Suku Da'a adalah suatu komunitas adat sebagai penduduk asli yang hidup di Kabupaten Sigi. Suku tersebut bermukim di kawasan hutan dan pegunungan. Mereka hidup nomaden, dengan cara berpindah pindah dari hutan ke hutan sambil mencari tempat untuk membuka ladang baru. Setelah hasil tanaman di ladang dipanen, maka mereka akan mencari lahan baru lagi (BPS Sigi, 2015).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional disetiap daerah bahkan setiap etnis memiliki suatu pemahaman, pengetahuan bahkan pengalaman yang berbeda-beda. Misalnya suatu jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Kaili Da'a di Kecamatan

Kinovaro untuk mengobati penyakit tertentu, belum tentu digunakan oleh masyarakat di daerah lain untuk mengobati penyakit yang sama.

Oleh karena itu, agar kelestarian pengetahuan maupun penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat tradisional tetap terjaga, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul studi tumbuhan berkhasiat obat pada suku Kaili Da'a Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2016, di Desa Porame, Balane, Uwemanje, Pobolobia dan Rodingo, Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, alat tulis, lembar responden, gunting stek dan parang. Adapun bahan yang digunakan yaitu alkohol, koran, label gantung dan tumbuh-tumbuhan sebagai obat yang ditemukan di lapangan saat melakukan penelitian.

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat

suku Kaili Da'a di Kecamatan Kinovaro sebagai obat.

Daya Hayati Sulawesi Tengah Universitas Tadulako.

a. Sampel

Sampel dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yakni (*snowball sampling*). Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu orang sampel, karena belum lengkap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh sampel sebelumnya (Sugiyono, 2007).

b. Wawancara *informan*

Teknik wawancara responden dilakukan menggunakan *open-ended interview* (Notoatmodjo, 2002). Tahap pertama dilakukan studi lapangan tumbuhan dan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat serta cara penggunaan dan jenis-jenis penyakit yang diobati, dengan menggunakan media angket daftar pertanyaan dan tabulasi tumbuhan obat.

c. Pengumpulan spesimen

Sesudah pengumpulan data kemudian dilakukan pengumpulan spesimen yang diambil langsung dari lokasi tumbuhnya dengan dibantu oleh responden. Spesimen dikoleksi, didokumentasi dan seluruh dokumen yang diambil, kemudian diidentifikasi di UPT Sumber

**Identifikasi Spesimen**

1. Analisa nama ilmiah dan famili tumbuhan yang digunakan oleh suku Kaili Da'a di Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah sebagai obat diidentifikasi di Herbarium UPT Sumber Daya Hayati Sulawesi Tengah.
2. Analisa kegunaan dari hasil wawancara responden diketahui kegunaan tumbuhan sebagai obat menurut suku Kaili Da'a di Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

**HASIL**

Penelitian ini dilakukan di 5 desa (desa Porame, desa Balane, desa Uwemanje, desa Rodingo dan desa Pobolobia. Dari 5 desa tersebut diperoleh 7 responden yang masuk dalam Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi yang merupakan masyarakat asli suku kaili Da'a. Informasi mengenai tempat dan responden suku Kaili Da'a, diperoleh dari tokoh masyarakat suku Kaili Da'a Kecamatan Kinovaro yaitu Bapak Arifin. Hasil dari wawancara 7 responden diperoleh jumlah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh suku Kaili Da'a di Kecamatan Kinovaro yaitu 65 spesies. Tumbuh-tumbuhan tersebut diperoleh masyarakat secara budidaya atau menanam sendiri dan dari tumbuhan liar.

Hasil identifikasi spesimen yang dilakukan dari UPT Sumber Daya Hayati Sulawesi Tengah Universitas Tadulako

diketahui bahwa dari 65 spesies tumbuhan obat tersebut masuk ke dalam 31 familia yang terdapat pada tabel 1.

**Tabel 1. Spesies, Famili, Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan dan Penyakit yang Diobati Oleh Masyarakat Suku Kaili Da'a Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.**

| Nama Spesies   | Nama Umum      | Famili        | Bagian yang digunakan | Penyakit yang diobati   |
|--|----------------|---------------|-----------------------|---|
| <i>Acalypha indica</i> L.                                  | Akar Kucing    | Euphorbiaceae | Daun                  | Kurang napsu makan ( <i>Anoreksia</i> )<br>Gagal ginjal                 |
| <i>Euphorbia hirta</i> L.                                  | Patikan Kebo   |               | Herba                 | Gagal ginjal  |
| <i>Euphorbia tithymaloides</i> L.                          | Sig-sag        |               | Getah                 | Luka ringan   |
| <i>Mallotus paniculatus</i> (Lam) Mull.Arg.                | Bintaro        |               | Daun                  | Hepatitis   |
| <i>Jatropha curcas</i> L.                                  | Jarak Pagar    |               | Getah                 | Luka ringan   |
| <i>Jatropha gossypifolia</i> L.                            | Jarak Hutan    |               | Daun                  | Wasir/Ambeyen<br>Sakit perut  |
| <i>Artemisia vulgaris</i> L.                               | Baru cina      | Asteraceae    | Daun                  | Sakit perut   |
| <i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.                         | Daun Sembung   |               | Daun                  | Luka  |
| <i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob           | Ketumbar Halus |               | Daun                  | Luka  |
| <i>Gynura divaricata</i> (L.) DC.                          | Daun Dewa      |               | Herba                 | Penambah daya tahan tubuh   |
| <i>Helianthus annuus</i> L.                                | Bunga Matahari |               | Bunga                 | Kencing manis ( <i>Diabetes mellitus</i> )                              |
| <i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Wallich           | Sambiloto      | Acanthaceae   | Daun                  | Malaria   |
| <i>Barleria prionitis</i> L.                               | Panosi*        |               | Daun                  | Sakit gigi  |
| <i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff.                    | Daun Ungu      |               | Daun                  | Penambah daya tahan tubuh   |
| <i>Strobilanthes crispus</i> L.                            | Keji Beling    |               | Daun                  | Gagal ginjal  |
| -  | Daun Gula**    |               | Daun                  | Kencing manis ( <i>Diabetes mellitus</i> )                              |
| <i>Abrus precatorious</i> L.                               | Daun Saga      |               | Daun                  | Hipertensi  |
| <i>Desmodium gangeticum</i> (L.) DC                        | Daun Picah     | Fabaceae      | Daun                  | Bisul   |
| <i>Senna alata</i> (L.) Roxb.                              | Ketepeng Cina  |               | Daun                  | Panu  |
| -  | Siumpuva**     |               | Daun                  | Bisul   |
| -  | Muguntumpa**   |               | Daun                  | Haid tidak lancar   |
| <i>Clerodendrum</i> sp.                                    | Senggugu       | Lamiaceae     | Daun                  | Hepatitis<br>Penambah daya tahan tubuh<br>Pencegah diabetes             |
| <i>Hyptis capitata</i> Jacq.                               | Daun Hyptis    |               | Daun                  | Demam   |
| <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.                  | Kumis Kucing   |               | Daun                  | Malaria   |
| <i>Plectranthus scutellarioides</i> (L.) R.Br.             | Mayana         |               | Daun                  | Influenza   |
| <i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik                      | Gedi           | Malvaceae     | Daun                  | Kanker  |
| <i>Sida rhombifolia</i> L.                                 | Sidagurih      |               | Daun                  | Sengatan/gigitan hewan berbisa  |
| <i>Theobroma cacao</i> L.                                  | Daun Cokelat   |               | Pucuk Daun            | Hipertensi  |
| <i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don                      | Tapak Darah    | Apocynaceae   | Daun                  | Kanker  |
| <i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton                        | Kamboja        |               | Batang                | Kanker  |
| <i>Tabernaemontana pandacaqui</i> Lam.                     | Kayulana       |               | Getah                 | Luka ringan   |
| <i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson ex F.A.Zorn) Fosberg. | Daun sukun     | Moraceae      | Daun                  | Kencing manis ( <i>Diabetes mellitus</i> )                              |
| <i>Ficus septica</i> Burm.f                                | Awar-awar      |               | Pucuk Daun            | Lemah syahwat   |
| <i>Ficus</i> sp.   | Sisirihan      |               | Daun                  | Kencing manis ( <i>Diabetes mellitus</i> )<br>Penambah daya tahan tubuh |
| <i>Lantana camara</i> L.                                   | Tembelekan     | Verbanaceae   | Daun                  | Hipertensi  |
| <i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl.               | Pecut Kuda     |               | Daun                  | Hepatitis   |
| <i>Annona muricata</i> L.                                  | Daun sirsak    | Annonaceae    | Daun                  | Hipertensi  |
| <i>Annona squamosa</i> L.                                  | Daun serikaya  |               | Daun                  | Kanker  |
| <i>Amaranthus</i> sp.                                      | Bayam duri     | Amaranthaceae | Daun                  | Batuk   |

|  |                   |                 |            |  |
|--|-------------------|-----------------|------------|--|
|  |                   |                 |            | Hepatitis  |
| <i>Cyathula prostrata</i> (L.)Blume        | Sasonggi          |                 | Daun       | Pembersih plasenta dalam perut                               |
| <i>Curcuma longa</i> L.                    | Kunyit            | Zingiberaceae   | Biji       | Maag akut  |
| <i>Hedychium coronarium</i> Koenig         | Gandasuli         |                 | Biji       | Bekas jerawat  |
|  |                   |                 | Daun       | Sakit perut  |
| <i>Dillenia indica</i> L.                  | Kayusimpoer       | Dilleniaceae    | Buah       | Penambah daya tahan tubuh                                    |
| <i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr        | Amplas kucing     |                 | Akar       | Hipertensi   |
| <i>Harpulia</i> sp.                        | Ntoli*            | Sapindaceae     | Daun       | Sakit perut  |
| -  | Ntolosu**         |                 | Daun       | Sakit kepala   |
| <i>Tacca palmata</i> Blume.                | Katitilu          | Dioscoreaceae   | Daun       | Usus turun ( <i>Hernia</i> )                                 |
| <i>Commelina difusa</i> Burm. f            | Aur-aur           | Commelinaceae   | Daun       | Hipertensi   |
| <i>Physalis angulata</i> L.                | Ciplukan          | Solanaceae      | Daun       | Gagal ginjal   |
| <i>Passiflora foetida</i> L.               | Permot            | Passifloraceae  | Buah       | Maag   |
| <i>Psidium guajava</i> L.                  | Daun jambu biji   | Myrtaceae       | Pucuk Daun | Sakit kepala   |
| <i>Phyllanthus urinaria</i> L.             | Meniran           | Phyllanthaceae  | Daun       | Penambah napsu makan   |
| <i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev.    | Andong            | Asparagaceae    | Daun       | Encok  |
| <i>Melastoma malabatricum</i> L.           | Silanduri         | Melastomataceae | Daun       | Demam  |
| <i>Centella asiatica</i> (L) Urb.          | Pegagan           | Apiaceae        | Daun       | Bisul  |
| <i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lam.) Oken    | Cocor Bebek       | Crassulaceae    | Daun       | Bisul  |
| <i>Morinda citrifolia</i> L.               | Daun Mengkudu     | Rubiaceae       | Buah       | Memulihkan kekuatan pasca melahirkan                         |
|  |                   |                 | Daun       | Patah tulang   |
| <i>Harrisonia perforata</i> (Blanco) Merr. | Kayurusa*         | Rutaceae        | Daun       | Kanker   |
| <i>Drynaria sparsisora</i> (Desv.)T.Moore  | Paku Layangan     | Polypodiaceae   | Daun       | Liver  |
|  |                   |                 | Daun       | Kencing manis ( <i>Diabetes mellitus</i> )                   |
| <i>Piper caducibracteum</i> C.DC           | Sirih Hutan       | Piperaceae      | Buah       | Mata katarak   |
|  |                   |                 | Buah       | Memperkuat gigi  |
|  |                   |                 |            | Sesak (asma)   |
| <i>Moringa oleifera</i> Lam                | Kelor             | Moringaceae     | Biji       | Kanker   |
| <i>Lannea coromandelica</i> (Houttt.) Merr | Kayu jawa         | Anarcadiaceae   | Batang     | Sakit perut  |
| <i>Cocos nucifera</i> L.                   | Akar kelapa merah | Arecaceae       | Akar       | Memulihkan pasca melahirkan & Menguatkan rahim serta stamina |
| -  | Sivaru**          | -               | Daun       | Meringankan badan pasca melahirkan                           |
| -  | Lonjatonji**      | -               | Daun       | Maag   |
|  |                   |                 |            | Sakit kepala   |

Keterangan : (\*) Tidak diketahui nama umumnya

(\*\*) Tidak teridentifikasi spesiesnya dan nama umumnya

## PEMBAHASAN

Penggunaan obat-obatan secara tradisional masih banyak dilakukan di Kecamatan Kinovaro terutama untuk mengobati suatu penyakit yang masih tergolong ringan. Pengetahuan tentang obat-obatan tradisional sudah dilakukan sejak lama secara turun-temurun oleh masyarakat suku Kaili Da'a. Dalam pengobatan terhadap suatu penyakit di Kecamatan Kinovaro peranan seorang

sando sangat besar dan masyarakat akan lebih cenderung ke sando terlebih dahulu sebelum berobat ke puskesmas. Hal ini juga dimungkinkan oleh keberadaan sando yang tersebar di masing-masing Desa di Kecamatan Kinovaro.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional adalah tumbuhan yang berasal dari suku Euphorbiaceae. Tumbuhan suku Euphorbiaceae banyak

digunakan sebagai obat tradisional oleh suku Kaili Da'a karena banyak tumbuh di wilayah Kecamatan Kinovaro dan telah dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat suku Kaili Da'a di Kecamatan Kinovaro. Menurut penelitian-penelitian sebelumnya, suku Euphorbiaceae sebagian besar mengandung senyawa-senyawa seperti alkaloid, flavonoid, saponin dan tannin yang memiliki khasiat antara lain antiinflamasi, antibakteri, anti kanker, analgesik, antipiretik, diuretik, hemostatis dan antioksidan.

**Tabel 2. Persentase Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Suku Kaili Da'a**

| Bagian Tumbuhan | Persentase |
|-----------------|------------|
| Daun            | 77%        |
| Batang          | 2%         |
| Buah            | 5%         |
| Akar            | 2%         |
| Herba           | 2%         |
| Biji            | 5%         |
| Bunga           | 1%         |

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional pada suku Kaili Da'a antara lain daun 77%, batang 2%, buah 5%, akar 2%, herba 2%, biji 5% dan bunga 1%. Namun daun yang memiliki persentase penggunaan tertinggi yaitu 77%. Ini disebabkan karena daun lebih mudah untuk diambil bagiannya dan biasanya apabila seluruh bagian tanaman diambil secara langsung maka tanaman tersebut bisa saja tidak mampu bertahan lama untuk hidup.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa golongan jenis penyakit yang dapat diobati dengan tumbuh-

tumbuhan obat pada suku Kaili Da'a antara lain gangguan sistem dermatologik, pencernaan, pernafasan, reproduksi, endokrin, ekskresi, kardiovaskular, hematologi, neurologi, imunologi, muskuloskeletal, persendian, dan lain-lain.

Beberapa contoh cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh suku Kaili Da'a:

#### 1. Panu (*Tinea Versicolor*)

Menurut responden 1, daun Kayumanuru (*Senna alata* (L.) Roxb.) dapat digunakan untuk mengobati panu dengan cara daun ditumbuk secukupnya lalu langsung dioleskan atau digosokkan langsung pada tempat sasaran. Daun ini mengandung alkaloid flavonoid, tannin, saponin, glikosida dan fenol yang berkhasiat antara lain antikanker, antioksidan, antifungi, laksativ dan antibakteri (Archana, 2012). Khasiat antifungi pada daun ini dapat berfungsi membunuh jamur penyebab panu pada kulit.

#### 2. Maag

Menurut responden 2, biji kunyit (*Curcuma longa* L.) digunakan untuk mengobati Maag dengan cara bijinya diparut bersama dengan temulawak secukupnya lalu diambil airnya kemudian diminum sebanyak 1 gelas kecil sehari.

#### 3. Usus Turun (*Hernia*)

Menurut responden 3, daun Tava Tilu (*Tacca palmate* Blume.) dapat

mengobati Usus Turun dengan cara daun diambil 1-3 lembar lalu dipanaskan (dilalapkan) di atas api lalu daun yang sudah dipanaskan dicampurkan dengan minyak yang akan digunakan untuk mengurut.

#### 4. Membersihkan Sisa Plasenta

Menurut responden 4, cara untuk membersihkan sisa plasenta dalam perut pasca melahirkan yaitu dengan cara daun Sosonggi (*Cyathula prostrata* (L.)Blume) ditumbuk secukupnya lalu airnya diperas dan diminum sekali sehari 1 gelas kecil. Pada *Cyathula prostrata* (L.) Blume mengandung saponin, tannin, flavonoid, alkaloid dan steroid yang berkhasiat antibakteri, analgesik dan anti inflamasi (Oladimeji, 2015).

#### 5. Gagal Ginjal

Menurut responden 5, daun Keji Beling (*Strobilanthes crispus* L.) dapat digunakan dengan cara direbus secukupnya lalu air rebusan dibiarkan dingin dan dapat diminum sehari sekali sebanyak 1 gelas kecil. Daun keji beling mengandung kalium yang bersifat diuretik kuat serta dapat melarutkan batu yang terbentuk dari garam kalsium oksalat dan kalsium karbonat pada kandung empedu, kandung kencing dan ginjal (Setiawan, 2000)

#### 6. Liver (*Hepatitis*)

Menurut responden 6, daun Rayambone (*Amaranthus* sp.) juga

dapat mengobati Liver dengan cara daunnya direbus dengan jahe. Dan diminum sekali sehari sebanyak 1 gelas kecil.

#### 7. Malaria

Menurut responden 7, daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq.) dipercaya dapat mengobati Malaria. Adapun caranya yaitu daun direbus bersama jahe secukupnya lalu didinginkan dan diminum sekali sehari sebanyak 1 gelas kecil.

**Tabel 3. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Suku Kaili Da'a**

| Cara Penggunaan        | Persentase |
|------------------------|------------|
| Diminum                | 70%        |
| Ditempel               | 12%        |
| Dikunyah               | 9%         |
| Ditetesi               | 4%         |
| Diolesi                | 2%         |
| Dibalutkan             | 1%         |
| Dicelup                | 1%         |
| Dipakai dalam mengurut | 1%         |

Sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki para sando, cara penggunaan ramuan masih dilakukan secara sederhana. Berdasarkan pada tabel 3, cara penggunaan diminum memiliki persentase tertinggi yaitu 70%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jenis-jenis dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Kaili Da'a Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Provinsi

Sulawesi Tengah terdapat 65 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terbagi dalam 31 famili. Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan antara lain daun, batang, buah, akar, herba, biji dan bunga. Bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah daun yang persentase pemanfaatannya sebesar 77 %.

2. Masyarakat Suku Kaili Da'a menggunakan tumbuhan obat untuk mengatasi dan mengobati gangguan-gangguan sistem pada tubuh antara lain: gangguan sistem dermatologik, pencernaan, pernafasan, reproduksi, endokrin, ekskresi, kardiovaskular, hematologi, neurologi, imunologi, muskokeletal, persendian, dan lain-lain.. Adapun cara penggunaan tumbuhan obat tersebut yaitu dengan cara diminum, dikunyah, ditetesi, diolesi, ditempel, dibalutkan, dicelup dan dipakai dalam mengurut. Namun penggunaan dengan cara diminum yang memiliki persentase terbesar yaitu 70%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat suku Kaili Da'a yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait dengan penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional. Ucapan terima kasih juga kepada A.R Soekarno, S.Si., yang telah membantu mengidentifikasi tumbuhan yang berasal dari suku Kaili Da'a.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Archana, P., 2012. *Preliminary phytochemical screening from leaf and seed extracts of Senna alata L. Roxb-an Ethnomedicinalplant*. Department of Biotechnology Kakatiya University. India.
- BPS Sigi, 2015. *Kecamatan Kinovaro Dalam Angka : Kinovaro District In Figures*. Statistics Sigi Regency. Palu.
- Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Oktora, L., 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan pertimbangan Manfaat Dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol. III No.1. Program Studi Farmasi Universitas Jember.
- Oladimeji, O., 2015. *Anti-inflammatory Activity of Cyathula prostrate (L.) Blume*. Department Of Pharamceutical and Medicinal Chemistry Faculty Of Pharmacy University Of Uyo. Nigeria.
- Ristoja, 2012. *Riset Tumbuhan Obat dan Jamu Tahun 2012 Propinsi Riau*. Kepulauan Riau.
- Setiawan, D., 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trubus Agriwidya, Bogor.
- Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.